



BUPATI POSO
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN POSO
NOMOR 5 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI POSO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 317 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;

Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor

- 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 6. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Poso Tahun 2020 Nomor 4);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN POSO
dan
BUPATI POSO

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2021.

Beberapa Ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Poso Nomor 5 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2021 Nomor) diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut :

a.	Pendapatan				
	1) semula	Rp.	1.358.065.958.814,00		
	2) bertambah/berkurang	Rp.	<u>(49.372.691.951,00)</u>	(-)	
	Jumlah Pendapatan setelah perubahan				Rp 1.308.
b.	Belanja				
	1) semula	Rp.	1.354.774.309.957,00		
	2) bertambah/berkurang	Rp.	<u>12.330.283.258,00</u>	(-)	
	jumlah Belanja Setelah Perubahan				Rp 1.367.
	Surplus/(defisit) setelah Perubahan				Rp (58.
c.	Pembiayaan				
	1 Penerimaan				
	a) semula	Rp.	-		
	b) bertambah/berkurang	Rp.	<u>58.411.326.351,00</u>	(+)	
	Jumlah Penerimaan setelah Perubahan				Rp 58.
	2 Pengeluaran				
	a) Semula	Rp.			
	b) bertambah/berkurang	Rp.	<u></u>		
	Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan				Rp
	Jumlah Pembiayaan Netto setelah Perubahan				Rp 58.
	Jumlah Lebih Pembiayaan Anggaran setelah Perubahan				Rp

Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga Pasal 2 berbunyi Sebagai Berikut :

Pasal 2

Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :

a.	Pendapatan Asli Daerah				
	1) semula	Rp.	119.868.513.205,00		
	2) bertambah/berkurang	Rp.	<u>(12.023.498.752,00)</u>	(-)	
	jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan				Rp 107.845.0
b.	Pendapatan Transfer				
	1) semula	Rp.	1.176.464.633.669,00		
	2) bertambah/berkurang	Rp.	<u>(34.599.846.517,00)</u>	(-)	
	jumlah dana perimbangan setelah perubahan				Rp 1.141.864.7
c.	Lain - lain pendapatan daerah yang sah				
	1) semula	Rp.	61.732.811.940,00		
	2) bertambah/berkurang	Rp.	<u>(2.749.346.682,00)</u>	(-)	
	jumlah Lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan				Rp 58.983.4

Pendapatan Asli Daerah Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan

a.	Pajak daerah				
	a) semula	Rp.	36.639.139.709,00		
	b) bertambah/berkurang	Rp.	<u>(8.894.544.699,00)</u>	(-)	
	jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan				Rp 27.744.5
b.	Retribusi Daerah				
	a) semula	Rp.	15.930.688.590,00		
	b) bertambah/berkurang	Rp.	<u>(6.733.568.474,00)</u>	(-)	
	Jumlah retribusi daerah setelah perubahan				Rp 9.197.1
c.	Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan				
	a) semula	Rp.	3.195.286.154,00		
	b) bertambah/berkurang	Rp.	<u>(1.039.141.645,00)</u>	(-)	
	Jumlah Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan				Rp 2.156.1
d.	Lain - lain pendapatan daerah yang sah				
	a) semula	Rp.	64.103.398.752,00		
	b) bertambah/berkurang	Rp.	<u>4.643.756.066,00</u>	(+)	
	Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah setelah perubahan				Rp 68.747.1

Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Huruf b terdiri dari Jenis Pendapatan

a.	Pendapatan Transfer pemerintah Pusat				
	1) semula	Rp.	1.131.113.838.000,00		
	2) bertambah/berkurang	Rp.	<u>(35.799.009.809,00)</u>	(-)	

b.	Pendapatan transfer antar daerah					
	1)	semula	Rp.	45.350.795.669,00		
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>1.199.163.292,00</u>	(+)	
	Jumlah Pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan					Rp 46.549

Lain - lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Huruf c terdiri dari jenis pendapatan :

a.	Hibah					
	1)	semula	Rp.	31.667.811.940,00		
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(1.664.556.775,00)</u>	(-)	
	Jumlah pendapatan Hibah setelah perubahan					Rp 30.003
b.	Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan					
	1)	semula	Rp.	30.065.000.000,00		
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(1.084.789.907,00)</u>	(-)	
	Jumlah lain-lain pendapatan setelah perubahan					Rp 28.980

Ketentuan Pasal 3 di ubah sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 3

Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 huruf b terdiri dari :

a.	Belanja Operasi					
	1)	semula	Rp.	910.010.958.751,00		
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>13.616.104.798,00</u>	(+)	
	Jumlah belanja Operasi setelah perubahan					Rp 923.627
b.	Belanja Modal					
	1)	semula	Rp.	228.331.833.908,00		
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>3.142.257.564,00</u>	(+)	
	Jumlah belanja Modal setelah perubahan					Rp 231.474
c.	Belanja Tidak terduga					
	1)	semula	Rp.	5.295.438.068,00		
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(758.535.156,00)</u>	(-)	
	Jumlah belanja Tidak terduga setelah perubahan					Rp 4.536
d.	Belanja Belanja Transfer					
	1)	semula	Rp.	211.136.079.230,00		
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(3.669.543.948,00)</u>	(-)	
	Jumlah belanja Transfer setelah perubahan					Rp 207.466

	1)	semula	Rp.	593.896.101.248,00			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(1.121.305.805,00)</u>	(-)		
		Jumlah I Belanja pegawai setelah perubahan				Rp	592.774.
b.		Belanja Barang dan Jasa					
	1)	semula	Rp.	301.746.853.575,00			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>11.973.687.003,00</u>	(+)		
		Jumlah barang dan jasa setelah perubahan				Rp	313.720.
c.		Belanja Bunga					
	1)	semula	Rp.	-			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>-</u>	(-)		
		Jumlah belanja bunga setelah perubahan				Rp	
d.		Belanja Hibah					
	1)	semula	Rp.	5.613.403.928,00			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>1.300.000.000,00</u>	(+)		
		Jumlah belanja Hibah setelah perubahan				Rp	6.913.
e.		Belanja bantuan sosial					
	1)	semula	Rp.	8.754.600.000,00			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>1.463.723.600,00</u>	(+)		
		Jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan				Rp	10.218.

Belanja Modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a.		Belanja Modal Tanah					
	1)	semula	Rp.	1.042.154.320,00			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(242.127.880,00)</u>	(-)		
		Jumlah belanja modal tanah setelah perubahan				Rp	800.
b.		Belanja Modal Peralatan dan Mesin					
	1)	semula	Rp.	22.266.610.005,00			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>23.278.226.659,00</u>	(+)		
		Jumlah Modal peralatan dan mesin setelah perubahan				Rp	45.544.
c.		Belanja Modal Gedung dan Bangunan					
	1)	semula	Rp.	37.746.754.680,00			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(1.950.549.140,00)</u>	(-)		
		Jumlah Belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan				Rp	35.796.
d.		Belanja Modal Jalan,jaringan,dan irigasi					
	1)	semula	Rp.	165.901.728.739,00			
	2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(18.000.314.039,00)</u>	(-)		

2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>57.021.964,00</u>	(+)		
	Jumlah Belanja aset tetap lainnya setelah perubahan				Rp	1.431.
Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis belanja :						
a.	Belanja Tidak terduga					
1)	semula	Rp.	5.295.438.068,00			
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(758.535.156,00)</u>	(-)		
	Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan				Rp	4.536.
Belanja Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri dari jenis belanja :						
a.	Belanja Bagi hasil					
1)	semula	Rp.	5.283.730.430,00			
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(1.564.311.317,00)</u>	(-)		
	Jumlah Belanja bagi hasil setelah perubahan				Rp	3.719.
b.	Belanja Bantuan keuangan					
1)	semula	Rp.	205.852.348.800,00			
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(2.105.232.631,00)</u>	(-)		
	Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubahan				Rp	203.747.

Ketentuan Pasal 4 diubah sehingga pasal 4 berbunyi sebagi berikut :

Pasal 4

Pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 terdiri dari :

a.	Penerimaan Pembiayaan					
1)	semula	Rp.	-			
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>58.411.326.351,00</u>	()		
	Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan				Rp	58.411.

Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari pembiayaan :

a.	SILPA tahun anggaran sebelumnya					
1)	semula	Rp.	-			
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>58.411.326.351,00</u>	()		
	Jumlah SILPA tahun anggaran sebelumnya setelah perubahan				Rp	58.411.
b.	Sisa lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenan					
1)	semula	Rp.	3.291.648.857,00			
2)	bertambah/berkurang	Rp.	<u>(3.291.648.857,00)</u>	()		
	Jumlah Sisa lebih pembiayaan anggaran daerah tahun berkenan setelah perubahan				Rp	

lampiran sebagai berikut :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut urusan pemerintah daerah dan Organisasi SKPD;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut urusan pemerintah daerah, Organisasi SKPD, pendapatan, belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi perubahan belanja menurut urusan pemerintah daerah, organisasi SKPD, program dan kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi perubahan belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintah daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;
6. Lampiran VI Daftar perubahan jumlah pegawai Per golongan dan perjabatan;
7. Lampiran VII Laporan keuangan pemerintah daerah yang telah ditetapkan dengan peraturan daerah
8. Lampiran VIII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
9. Lampiran IX Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah;

Lampiran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan daerah ini;

Diantara Pasal 5 dan pasal 6 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni pasal 5A, sehingga Pasal 5A berbunyi sebagai berikut :

Pasal 5A

alam hal terjadi pemanfaatan belanja tidak terduga maka kriteria yang menjadi dasar pelaksanaannya meliputi :

Keadaan tidak biasa/tanggap darurat;

Keadaan yang sifatnya tidak dapat diprediksi dan diluar kendali pemerintah daerah sehingga belum tertampung dalam program dan Kegiatan; atau

Pengambilan dari kelebihan penerimaan daerah dari tahun sebelumnya yang telah ditutup;

Ketentuan Pasal 6 diubah sehingga Pasal 6 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 6

tentuan lebih lanjut mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2020 diatur dengan Peraturan Bupati.

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Poso.

Ditetapkan di Poso
pada tanggal 15 Oktober 2021

BUPATI POSO,



VERNA G.M. INKIRIWANG